

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Proses pembelajaran IPS yang meliputi aspek tujuan, materi, metoda, media, dan evaluasi pembelajaran IPS, di SMK RSBI di Jawa Barat cukup efektif. Efektivitas tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran IPS terkait dengan dunia usaha dan dunia industri dengan praktik kerja industri sebagai implementasinya. Sehingga apabila proses pembelajaran IPS mengalami peningkatan maka keterampilan sosial peserta didik pun akan mengalami peningkatan, begitu juga sebaliknya. Besarnya efektivitas proses pembelajaran IPS dalam meningkatkan keterampilan sosial peserta didik menunjukkan bahwa pengalaman yang menyenangkan berasosiasi pada saat pembelajaran dengan isi pekerjaan (*job content*). Dengan kata lain isi pekerjaan atau situasi tugas pada pembelajaran dapat membangkitkan keinginan mencahuti tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

2. Keterampilan sosial peserta didik SMK RSBI di Jawa Barat dari aspek *Living and working together; taking turns; respecting the rights of others; being socially sensitive. Learning self-control and self-direction. Sharing ideas and experience with others* beradaptasi pada kategori tinggi yaitu di atas 80%. Hal ini tergambar dari respon peserta didik setelah melaksanakan praktik kerja industri yang menyatakan bahwa sebagian besar peserta didik mengatakan bekerja sesuai prosedur yang ada di tempat kerjanya, mampu bekerja sama dalam menyelesaikan pekerjaan, introspeksi diri saat berbuat salah, melatih diri dan memberikan masukan untuk perbaikan kerja. Semua indikator tersebut menunjukkan bahwa keterampilan sosial peserta didik SMK RSBI di Jawa Barat yang sudah melaksanakan prakerin memiliki keterampilan sosial yang tinggi.
3. Proses pembelajaran IPS berpengaruh terhadap peningkatan keterampilan sosial peserta didik yang sudah melaksanakan praktik kerja industri (prakerin) di SMK RSBI di Jawa Barat sebesar 16,8 %, sedangkan sisanya sebesar 83%, dipengaruhi oleh faktor lain di luar variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Hal ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran memiliki keterkaitan dengan keterampilan sosial peserta didik saat melaksanakan praktik kerja industri di dunia usaha dan dunia industri.

B. SARAN

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi salah satu kontribusi peneliti dalam memajukan proses pembelajaran IPS terhadap peningkatan keterampilan sosial peserta didik SMK RSBI di Jawa Barat, oleh karena itu peneliti memberikan saran - saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru

- a. Senantiasa berusaha meningkatkan kemampuan dan kompetensi yang menunjang proses pembelajaran IPS menjadi lebih baik dengan menerapkan pola pembelajaran yang efektif, efisien dan bermakna.
- b. Senantiasa berusaha untuk terus meningkatkan kompetensi guru yang dimilikinya dengan mengikuti berbagai kegiatan pelatihan, workshop dan seminar pendidikan yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi guru agar menjadi lebih baik.

2. Bagi Orang Tua Peserta Didik

Berperan aktif dalam mengamati perkembangan pembelajaran peserta didik agar dapat meningkatkan keterampilan sosial yang dimiliki peserta didik terutama saat melakukan praktek kerja industri (prakerin) dan saat bekerja nanti sehingga dapat membanggakan orang tuanya.

3. Bagi Sekolah

- a. Harus memberikan suasana dan kondisi lingkungan sekolah yang mendukung pembelajaran khususnya mata pelajaran IPS dengan tersedianya fasilitas seperti laboratorium IPS, memberikan kesempatan kepada peserta didiknya untuk mengembangkan minatnya, dan mampu membantu memecahkan permasalahan siswa.
- b. Sekolah senantiasa memberikan kesempatan dan memfasilitasi setiap guru untuk meningkatkan proses pembelajaran IPS yang lebih bermakna guna dalam kehidupan sehari-hari peserta didik melalui berbagai kegiatan peningkatan diri guru.

4. Kepada para peneliti selanjutnya

Perlu diadakan penelitian mengenai faktor-faktor lain yang mempengaruhi keterampilan sosial peserta didik selain melalui proses pembelajaran IPS, seperti lingkungan keluarga, lingkungan dimana peserta didik tinggal, kecerdasan, sikap, bakat, minatsiswa, latihan, lingkungan masyarakat, lingkungan pendidikan, lingkungan sosial, dan kemampuan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran. Dan juga diharapkan dilakukan penelitian mengenai apakah ada perbedaan keterampilan sosial yang dimiliki peserta didik di SMK yang memiliki karakteristik khas baik di bidang IPA (Teknologi dan Rekayasa, Kesehatan, Teknik Informatika dan Komunikasi) maupun IPS (Seni, Kerajinan, Pariwisata, Agribisnis dan Argoindustri, Bisnis Manajemen).

